



Katalog BPS : 1101002. 1604. 111

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KIKIM BARAT

TAHUN 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAHAT





Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kikim Barat 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kikim Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan yang ada di Kecamatan Kikim Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kikim Barat 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kikim Barat 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor Kecamatan Kikim Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lahat, November 2011

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Lahat,

H. Yusron, SE, M.Si

TIM PENYUSUN



Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kikim Barat

Editor :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Lahat

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kikim Barat

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :

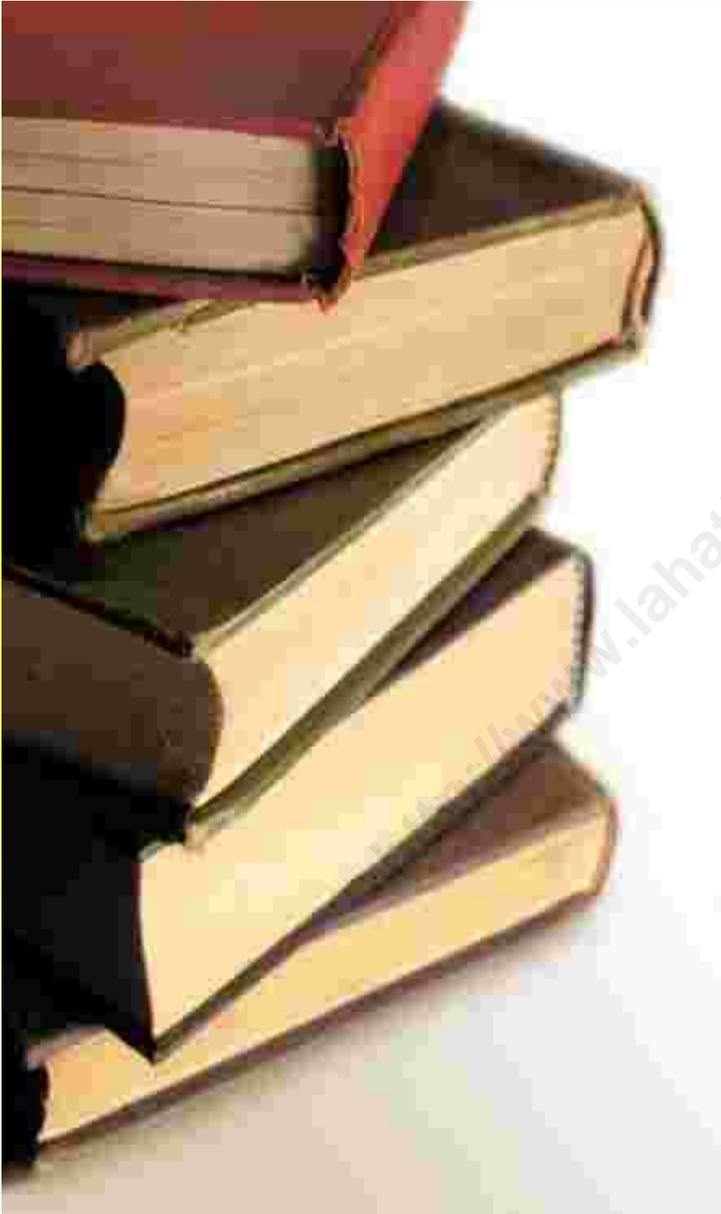
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

DAFTAR ISI



1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Lingkungan	6
5. Pendidikan	7
6. Kesehatan	8
7. Pertanian	10
8. Kemiskinan	12
9. Sarana Sosial	13
10. Perekonomian	14
11. Perhubungan	16
12. Komunikasi	17

Tentang Buku . . .



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Kikim Barat yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Kikim Barat. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 12 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan, lingkungan, pendidikan, kesehatan, pertanian, kemiskinan, sarana sosial, perekonomian, perhubungan, dan komunikasi.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



Geografi dan Iklim

1

Luas wilayah Kecamatan Kikim Barat lebih kurang 7,22 persen dari luas wilayah Kabupaten Lahat.

Kikim Barat merupakan salah satu kecamatan yang lokasinya berada di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Pada awalnya kecamatan ini merupakan bagian dari Kecamatan Kikim secara keseluruhan yang kemudian berdasarkan PERDA Kabupaten Lahat No. 17 Tahun 2002 menjelaskan bahwa pengembangan Kecamatan Kikim menjadi 4 (empat) yaitu Kecamatan Kikim Timur, Kikim Selatan, Kikim Barat, dan Kikim Tengah.

Kecamatan Kikim Barat dengan Ibu Kota Kecamatan adalah Desa Saung Naga mempunyai wilayah seluas 331,41 km² dengan batasan wilayah: sebelah utara Kabupaten Musi Rawas; sebelah selatan: Kecamatan Kikim Selatan dan Kikim Tengah; sebelah timur : Kecamatan Kikim Timur ; sebelah barat : Kabupaten Empat Lawang.

Secara administratif, Kecamatan Kikim Barat dibagi dalam 19 wilayah desa yang mencakup 59 dusun. Wilayah Kecamatan Kikim Barat berada pada ketinggian antara 100-500 meter diatas permukaan laut. Dimana sebagian besar Kecamatan Kikim Barat merupakan dataran.

Peta Kecamatan Kikim Barat



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Statistik Geografi Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2010
Luas Wilayah (km ²)	331,41
Jumlah Penduduk (jiwa)	14.699
Ketinggian (meter dpl)	100-500

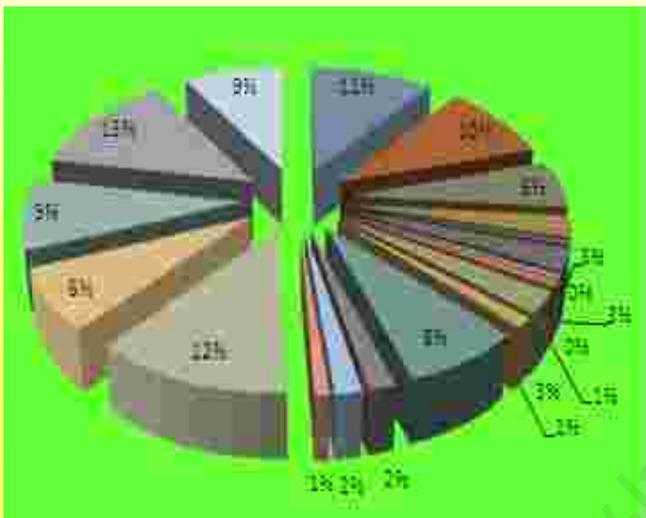
Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Geografi dan Iklim

Luas wilayah Kecamatan Kikim Barat adalah 331,41 km².



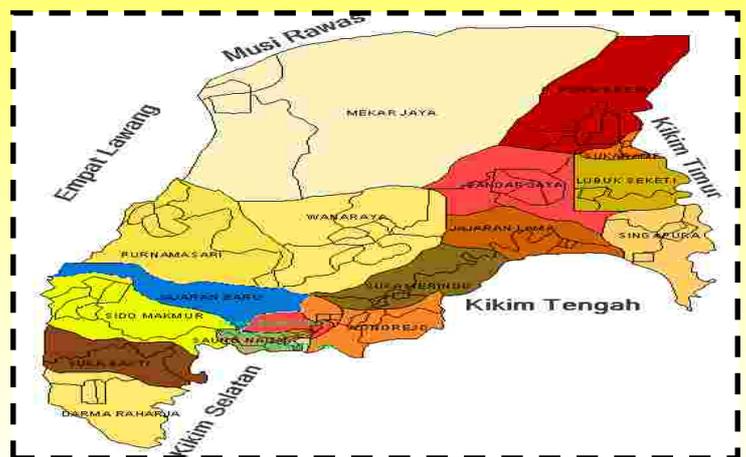
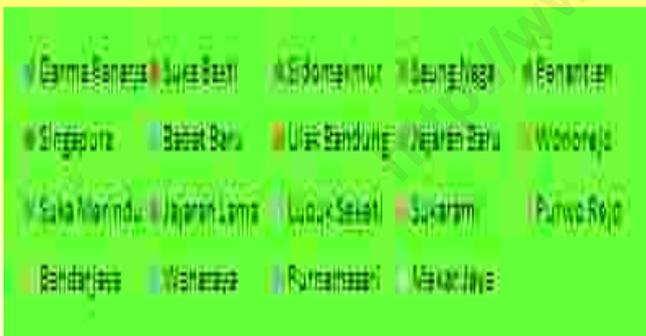
Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kikim Barat (km²) Tahun 2010



Luas wilayah Kecamatan Kikim Barat adalah 331,41 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 44,35 penduduk per km². Desa terluas yaitu Desa Talang Purnamasari dengan luas wilayah 44,00 km² atau sekitar 13,28 persen dari total wilayah Kecamatan Kikim Barat, sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Penantian dan Desa Babat Baru yang masing-masing sekitar 0,45 persen dari total Kecamatan Kikim Barat.

Desa yang terjauh jaraknya dari ibukota Kecamatan Kikim Barat dengan jarak tempuh 24,50 km yaitu Desa Mekar Jaya sedangkan desa terdekat adalah Desa Saung Naga dengan jarak tempuh 0,30 km.

Peta Per Desa Kecamatan Kikim Barat



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Statistik Daerah Kecamatan Kikim Barat Tahun 2011



Pemerintahan

Jumlah perangkat desa di Kecamatan Kikim Barat sudah lengkap untuk tiap-tiap desa.

2

Pemerintahan merupakan bentuk negara kesatuan yang mempunyai hukum, aturan-aturan, tata tertib serta mempunyai beberapa aparat didalamnya yang mengatur kehidupan manusia agar berjalan tertib, teratur serta tercipta keamanan dan kedamaian dalam hidup. Secara administratif Kecamatan Kikim Barat pada tahun 2010 terdiri dari 19 desa yang semuanya berstatus definitif dengan satuan lingkungan setempat terkecil yaitu dusun sebanyak 59 dusun. Dari 19 desa yang ada, semuanya telah mempunyai kelengkapan aparat pemerintahan desa seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, LPMD dan BPD.

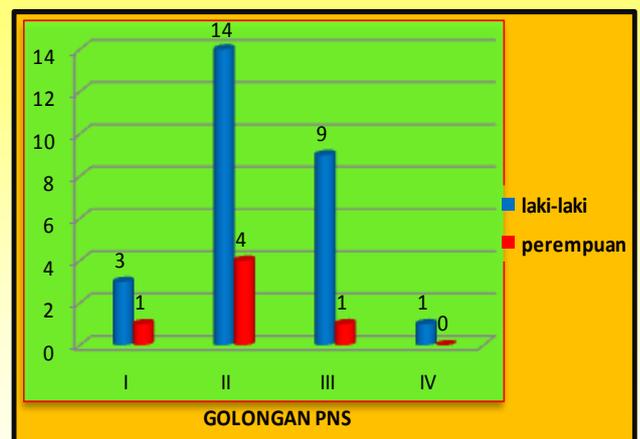
Jumlah perangkat desa di Kecamatan Kikim Barat pada tahun 2010 tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jumlah pegawai PNS di Kantor Camat Kikim Barat lebih didominasi oleh pegawai PNS golongan II sebesar 54,55 persen, untuk golongan III sebesar 30,30 persen, untuk golongan I sebesar 12,12 persen dan untuk golongan IV sebesar 3,03 persen.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Kikim Barat

WILAYAH	2009	2010
Desa	19	19
Dusun	59	59
APARAT PEMERINTAH DESA		
Kepala Desa	19	19
Sekretaris Desa	19	19
Ketua DPD	19	19
Ketua LPMD	19	19

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Jumlah PNS Kantor Camat Kikim Barat Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin



Sumber : Kantor Camat Kikim Barat Tahun 2010

Penduduk

Bedasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kikim Barat mengalami penurunan sebesar 0,67 persen dibandingkan tahun 2009.



Jumlah Penduduk (Jiwa)

Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Penduduk Indonesia terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal menetap ataupun berniat untuk tinggal/berdomisili dalam kurun waktu 6 bulan kedepan dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, anggota korps diplomatik beserta keluarganya , dll)

Dilihat dari trend perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Kikim Barat pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 2,59 persen. Hal ini dapat disebabkan adanya kelahiran, kematian, penduduk pendatang, penduduk pergi, yang selalu mengalami perubahan setiap saat..

Statistik Kependudukan Kecamatan Kikim Barat

VARIABEL KEPENDUDUKAN	2009	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	14.328	14.699
Laki-Laki	7.554	7.570
Perempuan	6.774	7.129
Kepadatan Penduduk (orang per km ²)	52,68	81,16
Rasio Jenis Kelamin	111,51	106,19

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011



Penduduk

3

Jumlah penduduk laki-laki di Kikim Barat lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, yang dilihat dari nilai rasio jenis kelamin sebesar 104,81.

Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Penduduk Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010

DESA	JUMLAH RT	RATA-RATA PENDUDUK	
		PER DUSUN	PER RT
Darma Raharja	196	147,2	3,75
Suka Bakti	117	137,33	3,52
Sidomakmur	415	262,33	3,79
Saung Naga	171	211,33	3,7
Penantian	112	228,5	4,08
Singapura	162	228,67	4,23
Babat Baru	127	259,5	4,08
Ulak Bandung	169	362,5	4,28
Jajaran Baru	170	315,5	3,71
Wonorejo	264	341,33	3,87
Suka Merindu	270	521	3,85
Jajaran Lama	134	304,5	4,54
Lubuk Seketi	133	252	3,78
Sukarami	147	249,5	3,39
Purwo Rejo	152	137,25	3,61
Bandarjaya	252	202	3,2
Wanaraya	453	356,2	3,93
Purnamasari	277	239,5	3,45
Mekar Jaya	138	183,67	3,99
TOTAL	3.859	4.939,81	3,81

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Desa Wanaraya merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Kikim Barat sebanyak 1781 jiwa, sedangkan desa yang memiliki jumlah penduduk terkecil adalah Desa Suka Bakti sebesar 412 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 331,41 km² yang berarti setiap km² wilayahnya, rata-rata dihuni oleh 44,35 \approx 44 orang. Sedangkan untuk rata-rata anggota rumah tangga setiap tahunnya hampir mencapai 3,8 \approx 4 orang.

Tahun 2010 Kecamatan Kikim Barat memiliki kepadatan penduduk sebesar 81,16 orang per km² atau naik sebesar 54,06 persen jika dibandingkan tahun 2009 yang mencapai 52,68 orang per km², yaitu terdiri dari 7.570 penduduk laki-laki dan 7.129 penduduk perempuan.

Bila dilihat perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Kikim Barat, setiap tahunnya penduduk laki-laki selalu lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Hal ini terlihat pada nilai rasio perbandingan jenis kelamin tahun 2010 sebesar 104,81.

Lingkungan

Pada tahun 2010 di Kecamatan Kikim Barat akses sumber penerangan, jenis jamban, dan air bersih masih dalam kondisi yang sangat tidak layak.



Lingkungan merupakan bagian yang sangat penting dan mempengaruhi keadaan sekitar. Lingkungan yang baik akan tercipta suasana yang nyaman dan tenang dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu faktor penting dalam lingkungan adalah sumber air minum, tempat buang air besar, dan sumber penerangan utama. Pada tahun 2010 di Kecamatan Kikim Barat untuk akses terhadap sumber penerangan, jenis jamban, dan air bersih masih dalam kondisi yang sangat tidak layak. Dari 19 desa di Kecamatan Kikim Barat, terdapat 9 desa atau sekitar 47,37 persen desa yang penduduknya belum memiliki fasilitas jamban sendiri serta masih memanfaatkan tempat buang air besar di sungai.

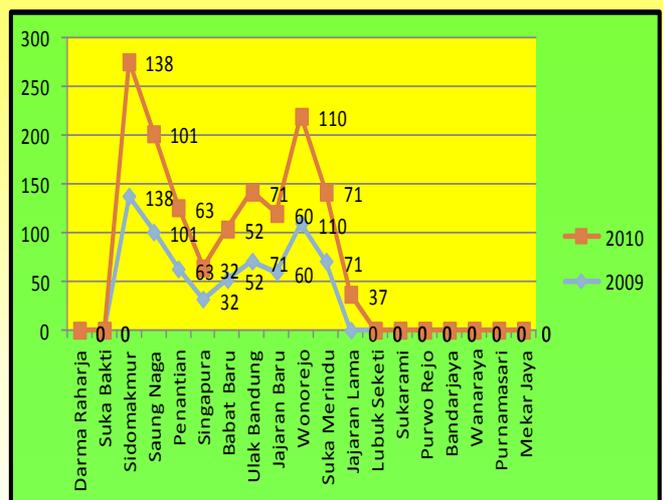
Terdapat 9 desa yang belum terjangkau listrik atau sekitar 52,63 persen desa yang sudah dialiri listrik dengan jumlah 735 pelanggan (adanya peningkatan jumlah pelanggan listrik sebesar 5,3 persen dibandingkan tahun 2009). Sebagian besar penduduk hanya memanfaatkan sumber air minum dari sumur (84,21%) dan sungai (15,78%), dikarenakan saluran PAM belum masuk di Kecamatan Kikim Barat. Ini menunjukkan bahwa masih sulitnya penduduk setempat untuk memperoleh kualitas air minum bersih.

Statistik Sumber Air Minum dan Tempat Buang Air Besar menurut Desa di Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2009	2010
Sumber Air Minum		
PAM	0	0
Sumur	16	16
Mata Air	0	0
Sungai	3	3
Tempat Buang Air Besar		
Jamban Sendiri	10	10
Jamban Bersama	0	0
Jamban Umum	0	0
Bukan Jamban/Sungai	9	9

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Statistik Desa yang Telah Terjangkau Listrik dan Pelanggan Kecamatan Kikim Barat



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011



Pendidikan

5

Fasilitas sekolah SMP dan SMA di Kecamatan Kikim Barat masih kurang untuk menampung jumlah murid yang ada.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang menentukan kemajuan suatu daerah serta meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Jumlah sekolah pada tahun 2010 di Kecamatan Kikim Barat tidak mengalami perubahan yang berfluktuatif dari tahun sebelumnya. Hanya saja ada penambahan 1 unit TK untuk tahun 2010.

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, dan tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru untuk tingkat pendidikan SD sederajat, SMP sederajat dan SMA sederajat di Kecamatan Kikim Barat pada tahun 2010 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, ini berarti bahwa tingkat pendidikan di Kecamatan Kikim Barat baik. Akan tetapi berbanding terbalik dengan rasio murid-sekolah pada tahun 2010, untuk tingkat pendidikan SMP dan SMA mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, ini berarti fasilitas sekolah SMP dan SMA masih kurang untuk menampung jumlah murid yang ada.

Statistik Pendidikan di Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2009			
	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/SMK
Sekolah	3	16	5	2
Murid	39	2.151	616	634
Guru	6	72	46	36
Rasio Murid-Guru	6,5	29,88	13,4	17,61
Rasio Murid-Sekolah	13	134,44	123,2	317
URAIAN	2010			
	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/SMK
Sekolah	4	16	5	2
Murid	52	2.135	687	638
Guru	8	183	62	40
Rasio Murid-Guru	6,5	11,67	11,08	15,95
Rasio Murid-Sekolah	13	133,44	137,4	319

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Fasilitas kesehatan seperti praktek dokter, puskesmas, polindes, poskesdes dan praktek bidan masih kurang di Kecamatan Kikim Barat.



Statistik Kesehatan Kecamatan Kikim Barat

FASILITAS KESEHATAN	2009	2010
Puskesmas	2	3
Pustu	8	8
Praktek Bidan	9	7
Praktek Dokter	1	1
Poskesdes	1	6
Polindes	3	3
Posyandu	19	17
TENAGA KESEHATAN		
Dokter	0	1
Bidan	9	3
Nakes	6	8
Dukun Bayi	19	20

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011



Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karena setiap manusia butuh kondisi tubuh yang sehat untuk membantu mereka dalam beraktifitas. Oleh sebab itu, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah berperan dalam hal ini.

Sarana kesehatan di Kecamatan Kikim Barat dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Pada tahun 2010, Dinas Kesehatan menetapkan pada setiap kecamatan/desa yang memiliki polindes, berubah nama menjadi poskesdes. Ini dilakukan karena poskesdes tidak hanya dikhususkan pada persalinan ataupun pelayanan ibu hamil saja, akan tetapi lebih memfokuskan pada pelayanan kesehatan umum lainnya, dengan harapan dapat meminimalisir biaya kesehatan daerah. Rincian dapat dilihat pada tabel disamping.

Selain sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan yang cukup juga dibutuhkan. Pada tahun 2010 tenaga kesehatan terus ditingkatkan baik dokter maupun NAKES. Dilihat dari nilai ratio penduduk Kecamatan Kikim Barat terhadap jumlah fasilitas kesehatan yang ada, menunjukkan kurangnya daya tampung fasilitas kesehatan terhadap masyarakat yang berobat diantaranya: praktek dokter, puskesmas, polindes, poskesdes dan praktek bidan.

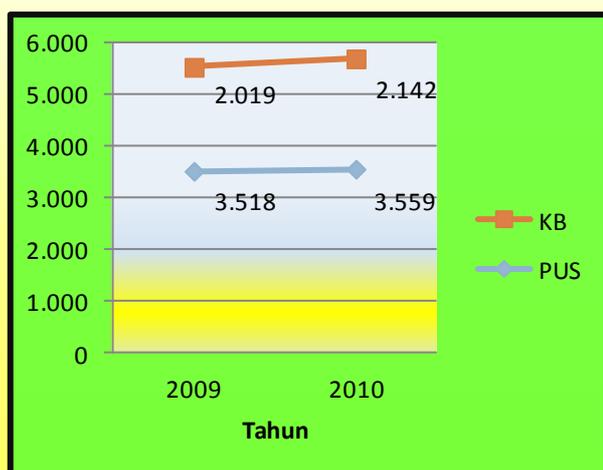


Kesehatan

6

Pada tahun 2010 peserta KB di Kecamatan Kikim Barat menunjukkan peningkatan sebesar 6,09 persen dibandingkan tahun 2009.

Banyaknya PUS dan KB Kecamatan Kikim Barat



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011



Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah program Keluarga Berencana yaitu "Gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran, meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi, menurunkan jumlah angka kelahiran bayi, meningkatkan kesehatan Keluarga Berencana dengan cara penjarangan kelahiran.

Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah banyaknya peserta KB aktif. Dilihat dari trend disamping menunjukkan bahwa perkembangan peserta KB di Kecamatan Kikim Barat dari periode 2009-2010 menunjukkan peningkatan yang baik. Pada tahun 2010, sebanyak 3.559 pasangan usia subur (PUS) dengan jumlah peserta KB sebanyak 2.142 peserta sedangkan pada tahun 2009 sebanyak 3.518 pasangan usia subur dengan jumlah peserta KB sebanyak 2.019 peserta.

Untuk mendukung program Keluarga Berencana (KB) dalam rangka mengatur kelahiran maka setiap desa telah dibentuk posyandu sebagai sarana fasilitas kesehatan pelayanan KB di Kecamatan Kikim Barat.

Pertanian

Produksi tanaman padi di Kecamatan Kikim Barat tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 5,69 persen, sedangkan terjadi penurunan pada produksi tanaman palawija lainnya.



Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kikim Barat

PENGGUNAAN LAHAN (HA)	2009	2010
SAWAH	405,00	405,00
PERKEBUNAN	32.435,20	32.435,20
NON PERTANIAN	244,8	244,8
TANAMAN PANGAN		
PADI		
LUAS PANEN(HA)	826	873
PRODUKSI(TON)	2.795,53	3040
JAGUNG		
LUAS PANEN(HA)	79	77
PRODUKSI(TON)	273,9	255,44
KACANG TANAH		
LUAS PANEN(HA)	36	19
PRODUKSI(TON)	61,2	33,06
KACANG KEDELAI		
LUAS PANEN(HA)	124	7
PRODUKSI(TON)	153,9	10,17
KACANG HIJAU		
LUAS PANEN(HA)	16	3
PRODUKSI(TON)	22,72	4,26
UBI KAYU		
LUAS PANEN(HA)	16	12
PRODUKSI(TON)	261,25	196,08
UBI JALAR		
LUAS PANEN(HA)	12	8
PRODUKSI(TON)	259,44	173,84

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Produksi tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan tiap tahunnya di Kecamatan Kikim Barat. Produksi padi pada tahun 2010 mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 5,69 persen atau sebanyak 873 ton jika dibandingkan tahun 2009 yaitu sebanyak 826 ton.

Pada tahun 2010 produksi pertanian tanaman palawija secara umum turun cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi panen untuk komoditi ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan masing-masing sebesar 24,95 persen dan 32,99 persen. Sedangkan untuk produksi panen komoditi kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau mengalami penurunan masing-masing sebesar 45,98 persen, 93,39 persen, dan 81,25 persen. Hal yang sama terjadi penurunan juga pada produksi panen tanaman jagung yaitu sebesar 6,74 persen jika dibandingkan dengan tahun 2009.

Masalah penurunan produksi panen yang terjadi di beberapa jenis tanaman palawija dan tanaman lainnya ini dapat disebabkan oleh keadaan cuaca ekstrim yang terjadi beberapa tahun belakangan. Perubahan cuaca yang tidak menentu itu menyebabkan tanaman palawija menjadi rusak/ gagal panen.



Pertanian

7

Produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Kikim Barat tahun 2010 didominasi oleh tanaman kelapa sawit (59.427 ton) dan kopi (51.299 ton).

Perkebunan merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemui di daerah pedesaan termasuk di Kecamatan Kikim Barat. Area perkebunan membutuhkan tempat yang luas, serta daerah yang cocok buat bertanam.

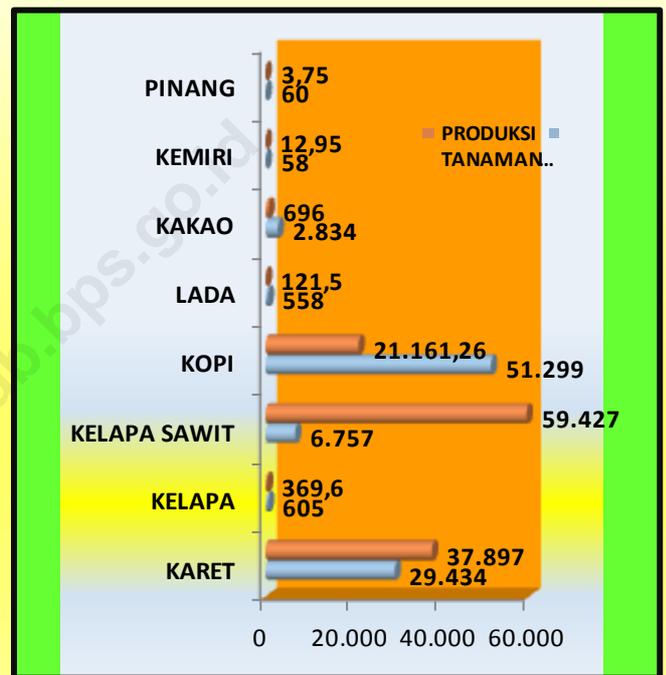
Di Kecamatan Kikim Barat sub sektor tanaman perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan dalam sektor pertanian, dimana memiliki komoditi unggulan yaitu komoditi kelapa sawit dan kopi. Hal ini juga dapat dilihat dari gambar grafik disamping, dimana perkebunan kelapa sawit dan kopi yang mendominasi baik dari segi luas lahan maupun produksi panen terbanyak jika dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan yang lainnya.

Statistik Populasi Ternak dan Unggas Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010

POPULASI TERNAK (EKOR)	
Sapi	1.110
Kerbau	76
Kambing	1.447
Domba	117
POPULASI UNGGAS (EKOR)	
Ayam Kampung	7.344
Ayam Pedaging	16.922
Itik	1.040

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Statistik Perkebunan Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010



Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Di Kecamatan Kikim Barat juga memiliki populasi ternak dan unggas. Hewan ternak yang paling banyak dipelihara oleh masyarakat, diantaranya kambing yang mencapai 1.447 ekor, ternak sapi sebanyak 1.110 ekor, ternak domba sebanyak 117 ekor dan ternak kerbau sebanyak 76 ekor. Sedangkan untuk populasi unggas didominasi oleh ayam pedaging sebanyak 16.922 ekor.

Jumlah penduduk miskin di Kecamatan Kikim Barat tahun 2010 sebesar 33,03 persen dari total



Statistik Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2009	2010
Pra Sejahtera	2.167	2.167
KELUARGA SEJAHTERA		
I	1.493	1.538
II	699	738
III	303	345
III +	0	0

Sumber : Lahat Dalam Angka 2011



Sumber : Lahat Dalam Angka 2011

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan data mikro tentang kemiskinan, yaitu *data base* Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008 dengan nama Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08). Sedangkan saat ini tahun 2011 sedang berlangsung proses pemutakhiran data dari PPLS08 yaitu PPLS 2011.

Dari gambar trend dan tabel disamping menunjukkan bahwa untuk rumah tangga miskin dan jumlah keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Kikim Barat tiap tahunnya mengalami penurunan. Jumlah penduduk miskin di Kecamatan Kikim Barat tahun 2010 sebesar 33,03 persen dari total jumlah penduduk, atau sebanyak 4.856 penduduk miskin.



Sarana Sosial

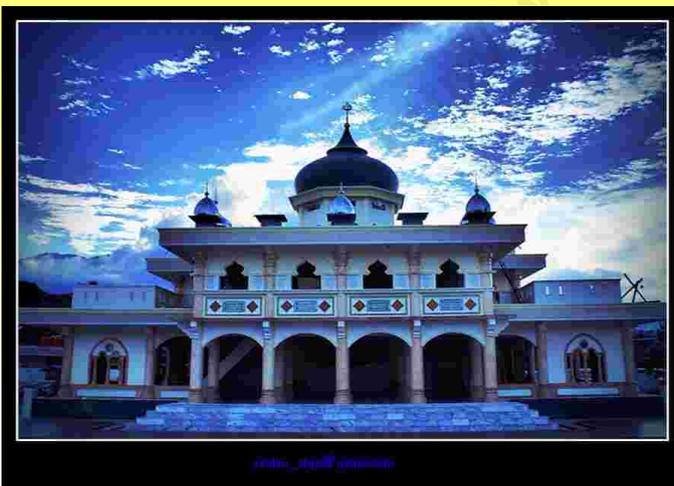
9

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Kikim Barat menganut agama Islam, dengan jumlah tempat peribadatan sebanyak 70 buah masjid.

Statistik Sarana Sosial di Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2009	2010
Sarana Olahraga (unit)		
Sepak Bola	10	10
Volly	18	18
Tennis Meja	0	0
Bulu tangkis	15	15
Organisasi Kemasyarakatan		
Kelompok Pengajian	19	19
Persatuan Kematian	19	19
LSM	1	2
Kelompok Kebaktian	6	6
Tempat Ibadah (unit)		
Masjid	70	70
Gereja	4	4

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011



Fasilitas lain yang tidak kalah penting keberadaannya adalah fasilitas sarana sosial, dalam hal ini meliputi : sarana olahraga, tempat ibadah , dan termasuk juga organisasi kemasyarakatan dan sarana tempat peribadatan.

Pada tahun 2010, sarana olahraga di Kecamatan Kikim Barat tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari data yang dilaporkan, tahun 2010 fasilitas olahraga yang paling banyak adalah sarana olahraga volly yaitu sebanyak 18 unit.

Sedangkan untuk sarana sosial melalui organisasi kemasyarakatan mengalami peningkatan sebesar 2,22 persen, atau dengan kata lain terjadi penambahan 1 unit kelompok LSM pada tahun 2010.

Sarana sosial yang tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas sarana tempat ibadah. Sarana tempat peribadatan di Kecamatan Kikim Barat hanya ada masjid dan gereja. Pada tahun 2010 jumlah tempat ibadah masjid sebanyak 70 buah. Ini dikarenakan mayoritas penduduk di Kecamatan Kikim Barat menganut agama Islam.

Jumlah sektor ekonomi terbanyak di Kecamatan Kikim Barat tahun 2010 adalah warung kelontong/manisan yaitu 165 unit .

Keberadaan perusahaan industri sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Kikim Barat, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat di wilayah sekitar setempat.

Dari tabel disamping dapat dilihat jumlah usaha dibidang industri di Kecamatan Kikim Barat. Pada tahun 2010, di Kecamatan Kikim Barat untuk industri kayu, industri anyaman, industri makanan dan minuman tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Hanya saja terjadi pengurangan pada unit usaha rumah makan dimana tahun 2009 sebanyak 7 unit menjadi 4 unit di tahun 2010 dan kedai makanan yang semula 10 unit turun menjadi 9 unit.

Jumlah sarana ekonomi terbanyak ada pada warung kelontong/manisan. Hal ini disebabkan warung kelontong/manisan adalah usaha pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari penduduk. Dengan adanya usaha-usaha perekonomian yang sudah terbilang lengkap, maka kebutuhan perekonomian daerah setempat dapat dikatakan terpenuhi dengan baik. Selain itu, pada tahun 2010 di Kikim Barat terjadi penambahan 7 unit usaha bengkel.



Industri Menurut Jumlah Unit Usaha dan Jenis Usaha di Kecamatan Kikim Barat

URAIAN	2009	2010
Industri dari Kayu	5	5
Industri Anyaman	1	1
Industri Makanan dan Minuman (Huller Kopi)	26	26
Rumah Makan	7	4
Warung Kelontong/Manisan	165	165
Kedai Makanan/Minuman	10	9
Bengkel	0	7

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011



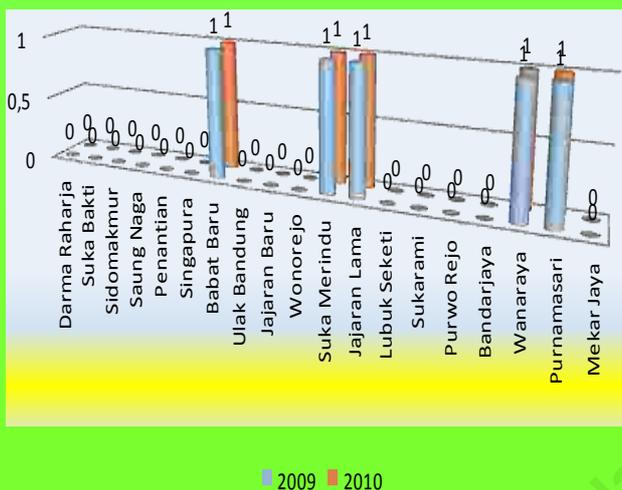


Perekonomian

10

Di Kecamatan Kikim Barat masih banyak desa yang belum memiliki pasar kalangan.

Jumlah Pasar Kalangan menurut Desa di Kikim Barat



Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Di Kecamatan Kikim Barat jenis pasar mayoritas adalah jenis pasar kalangan, dimana jenis pasar kalangan ini hanya beroperasi satu kali dalam satu minggu.

Jika dilihat perkembangan keberadaan pasar kalangan di Kecamatan Kikim Barat tiap tahunnya tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 5 pasar kalangan yang beroperasi di Desa Babat Baru, Desa Suka Merindu, Desa Jajaran Lama, Desa Wanaraya dan Desa Mekar Jaya, dimana masing-masing desa tersebut memiliki 1 pasar kalangan.

Di Kecamatan Kikim Barat masih banyak desa yang tidak memiliki pasar kalangan, hal ini sangat dikeluhkan oleh masyarakat Kecamatan Kikim Barat setempat, dikarenakan letak lokasi pasar kalangan yang dinilai tidak strategis dan terlalu jauh dari pemukiman hingga keluhan kecilnya lokasi berjualan.



Kondisi jalan di Kecamatan Kikim Barat relatif lebih buruk daripada kecamatan lainnya.



Jenis Permukaan Jalan Terluas di Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010

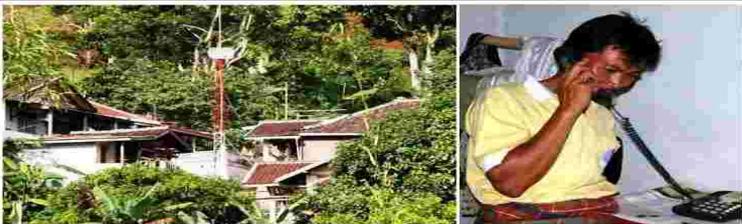
Desa	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal	Kerikil	Semen	Tanah
Darma Raharja	-	√	-	-
Suka Bakti	-	√	-	-
Sidomakmur	-	√	-	-
Saung Naga	√	-	-	-
Penantian	√	-	-	-
Singapura	-	-	-	√
Babat Baru	√	-	-	-
Ulak Bandung	√	-	-	-
Jajaran Baru	√	-	-	-
Wonorejo	√	-	-	-
Suka Merindu	-	√	-	-
Jajaran Lama	-	√	-	-
Lubuk Seketi	-	√	-	-
Sukarami	-	√	-	-
Purwo Rejo	-	√	-	-
Bandarjaya	-	-	-	√
Wanaraya	-	-	-	√
Purnamasari	-	√	-	-
Mekar Jaya	-	-	-	√

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

Jalan merupakan suatu sarana/prasarana yang sangat vital bagi perkembangan ekonomi dan transportasi suatu daerah, semakin baik dan banyak jalan maka semakin lancar dan berkembang perekonomian di daerah tersebut. Kondisi jalan di Kecamatan Kikim Barat relatif lebih buruk daripada kecamatan lainnya dimana masih banyak jalan menuju desa yang belum diaspal yang menyebabkan fasilitas transportasi seperti ojek dan kendaraan roda empat sulit melalui beberapa jalan di Kecamatan Kikim Barat, secara rinci mengenai lapisan permukaan jalan dapat dilihat pada tabel disamping.



Jalan di Desa Wanaraya



Komunikasi

11

Di Kecamatan Kikim Barat jumlah sarana dan prasarana pos dan telekomunikasi masih sangat minim.

Sarana/prasarana pos dan telekomunikasi juga sangat membantu cepat lambatnya pergerakan perekonomian suatu daerah. Di Kecamatan Kikim Barat jumlah sarana dan prasarana pos dan telekomunikasi masih sangat minim. Fasilitas pos pembantu hanya ada 1 unit yang terletak di Desa Wanaraya. Ini menunjukkan kurangnya fasilitas pos dan telekomunikasi seperti pos pembantu, wartel, dan warnet yang tersebar di desa-desa Kecamatan Kikim Barat lainnya.

Namun keberadaan signal telpon genggam sangat membantu komunikasi di Kecamatan Kikim Barat, hal ini dikarenakan seluruh desa sudah terjangkau signal telpon genggam, yang menunjukkan indikator bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kikim Barat telah menikmati fasilitas komunikasi.



Statistik Keberadaan Signal Telepon Genggam (HP) di Kecamatan Kikim Barat Tahun 2010

Desa	Keberadaan Signal Telepon (HP)		
	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
Darma Raharja	√	-	-
Suka Bakti	√	-	-
Sidomakmur	√	-	-
Saung Naga	√	-	-
Penantian	√	-	-
Singapura	√	-	-
Babat Baru	√	-	-
Ulak Bandung	√	-	-
Jajaran Baru	√	-	-
Wonorejo	√	-	-
Suka Merindu	√	-	-
Jajaran Lama	-	√	-
Lubuk Seketi	-	√	-
Sukarami	√	-	-
Purwo Rejo	√	-	-
Bandarjaya	√	-	-
Wanaraya	√	-	-
Purnamasari	√	-	-
Mekar Jaya	-	√	-

Sumber : Kecamatan Kikim Barat Dalam Angka 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat

☎ (0731)321416, Fax. (0731)321416

E-mail : bps1604@mailhost.bps.go.id

Statistik Daerah Kecamatan Kikim Barat Tahun 2011